



BUKU AJAR

SEJARAH PEMIKIRAN Ekonomi Islam

Secara historis, sesungguhnya kontribusi umat muslim terhadap ilmu pengetahuan begitu besar. Hal ini bisa dilihat dari berbagai fakta sejarah yang mengungkap hal tersebut, salah satu contohnya ialah tulisan seorang ahli budaya sekaligus ahli sejarawan barat yaitu John Schumpeter yang menulis mengenai ekonomi dan dalam tulisannya hanya menyebutkan tiga baris pada catatan kaki di buku yang dituliskannya, dan juga pada tulisannya ia juga melakukan loncatan sejarah selama 500 tahun dari filsuf Yunani langsung ke zaman Thomas Aquinas (1225-1274). Loncatan sejarah inilah yang dikenal dengan istilah "The Great Gap" atau masa kegelapan. Era ini juga dikenal dengan istilah "dark age Barat" dan "golden age Islam".

Buku ini mengkaji sejarah pemikiran ekonomi Islam dimulai dengan pembahasan great gap pemikiran ekonomi: Barat dan Islam. Dilanjutkan dengan beberapa pemikiran ekonom Barat dari madzhab Merkantilisme, Klasik, Neo-Klasik, Kapitalisme, Sosialisme, dan Keynesian. Selanjutnya membahas pemikiran ekonom Islam dari periode Masa Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin, masa klasik, masa menengah dan masa kontemporer.

Sebagai penciri buku ini, penulis menambahkan pemikiran ekonomi Islam dalam perspektif tokoh-tokoh Indonesia diantaranya adalah: Cokroaminoto, Syafrudin Prawiranegara, Moh. Hatta, H. Abdul Malik Karim Amrullah, Ahmad Adzhar Basyir, KH. Sahal Mahfud, KH. Abdullah bin Nuh, dan Muhammad Amin Azis.



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-963-5



9 786234 876635

BUKU AJAR SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM

Muhammad Sultan Mubarak, M.E



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR
SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM

Penulis : Muhammad Sultan Mubarak, M.E

Editor : Muhammad Taufiq Abadi, M.M

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-663-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena dengan rahmat, karunia, serta taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan buku ajar mata kuliah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam ini dengan baik dan tepat waktu meskipun banyak kekurangan didalamnya.

Dengan adanya buku ajar ini, penulis berharap agar dapat dipergunakan sebagai bahan panduan dalam perkuliahan Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam (mahasiswa) dan menambah wawasan dan khazanah keilmuan dalam bidang Ekonomi Syariah (Masyarakat Umum).

Secara tulus penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua keluarga inti yang begitu penting dalam setiap step by step proses kehidupan dan menjadi spirit penulis, yaitu Victoria Libertha Rosa Alexandra Bernadeta Colby (istri), Arcilla Shinta Danastri (anak), bapak Sudarmaji dan ibu Rukiyah, bapak H. Karmidi dan Hj. Sutikataun, kakak-kakak dan adik-adik sebagai bagian dari kesempurnaan dalam kehidupan yang tak ternilai secara materi. Secara khusus penulis juga berterimakasih kepada saudara kembar penulis (Muhammad Taufiq Abadi) sebagai teman dalam diskusi dan berkenan sebagai editor buku ini.

Buku ajar ini sebagai bagian dari usaha penulis menjaga ilmu dengan niat yang baik, penulis meyakini bahwa niat yang baik adalah datangnya pertolongan dari Allah Swt. Semoga Allah yang Maha Rahman dan Maha Rahim selalu menolong, meridhoi, membimbing, memberkahi dan memudahkan jalannya, amiin. Semoga ini bisa memberikan sebuah nilai kebahagiaan dan menjadi bahan tuntunan kearah yang lebih baik lagi. Penulis tentunya berharap isi buku ajar ini tidak meninggalkan celah, berupa kekurangan atau kesalahan, namun kemungkinan akan selalu tersisa kekurangan yang tidak disadari oleh penulis, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

membangun agar buku ajar ini dapat menjadi lebih baik lagi.
Semoga buku ajar ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Pekalongan , 11 Januari 2021

Muhammad Sultan Mubarak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 OVERVIEW GREAT GAP SEJARAH PEMIKIRAN	
EKONOMI: BARAT VS ISLAM	1
A. Sejarah Great Gap	1
B. Defenisi Ilmu Ekonomi Islam.....	6
C. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam.....	8
D. Kontribusi Islam terhadap Pemikiran Ekonomi Modern	10
E. Kesimpulan.....	12
F. Latihan	13
G. Daftar Pustaka	13
BAB 2 SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI MERKANTILIS DAN KLASIK	15
A. Sejarah Pemikiran Ekonomi Merkantilis	15
B. Tokoh-Tokoh Pemikiran Ekonomi Merkantilis	23
C. Sejarah Pemikiran Ekonomi Klasik Adam Smith	25
D. Simpulan	31
E. Latihan.....	31
F. Daftar Pustaka.....	31
BAB 3 SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI KLASIK	33
A. Sejarah Pemikiran Ekonomi Klasik.....	33
B. Tokoh-Tokoh Pemikiran Ekonomi Klasik.....	34
C. Kesimpulan	46
D. Latihan.....	46
E. Daftar Pustaka.....	47
BAB 4 SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI NEO-KLASIK, KAPITALISME, SOSIALISME, DAN KEYNESIAN	49
A. Teori Ekonomi Neo-Klasik	49
B. Sejarah Teori Kapitalisme	58
C. Sejarah Teori Sosialisme.....	62
D. Sejarah Teori Keynesian.....	64
E. Simpulan	68
F. Latihan.....	69
G. Daftar Pustaka.....	69

BAB 5 PRAKTIK EKONOMI PADA MASA RASULULLAH ..70	
A. Awal Pemerintahan Islam.....	70
B. Pemikiran Ekonomi Rasulullah SAW. Pada Masa Awal Pemerintahan Islam	76
C. Perkembangan Pemikiran Ekonomi pada Masa Rasulullah SAW.	80
D. Kesimpulan.....	92
E. Latihan	92
F. Daftar Pustaka	93
BAB 6 PRAKTIK EKONOMI PADA MASA KHULAFUR RASYIDIN94	
A. Praktik Ekonomi pada Zaman Khulafaur Rasyidin.....	94
B. Perekonomian pada Masa Abu Bakar As-Shiddiq (537-634 M)	95
C. Perekonomian pada Masa Umar bin Khattab (584-644 M)	98
D. Perekonomian pada Masa Utsman bin Affan (577-656 M)	105
E. Perekonomian pada Masa Ali bin Abi Thalib (600-661 M)	107
F. Kesimpulan.....	108
G. Latihan	109
H. Daftar Pustaka	109
BAB 7 PEMIKIRAN EKONOMI ILMUWAN MUSLIM KLASIK (Zaid bin Ali, Abu Hanifah, Abu Yusuf, Abu Ubaid) 110	
A. Zaid bin Ali.....	110
B. Abu Hanifah.....	111
C. Abu Yusuf.....	121
D. Abu Ubaid	127
E. Kesimpulan.....	132
F. Latihan	133
G. Daftar Pustaka	133
BAB 8 PEMIKIRAN EKONOMI ILMUAN MUSLIM PERIODE MENENGAH (AL-GHAZALI, IBNU TAIMIYAH, IBNU KHALDUN, AL-MAQRIZI).....135	
A. Al-Ghazali.....	135

B. Ibnu Taimiyah.....	143
C. Ibnu Khaldun.....	148
D. Al-Maqrizi.....	154
E. Kesimpulan.....	163
F. Latihan.....	164
G. Daftar Pustaka.....	164
BAB 9 PEMIKIRAN EKONOMI ILMUWAN MUSLIM PERIODE KONTEMPORER MADZHAB IQTISHODUNA	166
A. Definisi Pemikiran Ekonomi Kontemporer Mazhab Iqtishaduna	166
B. Pemikiran Ekonomi Baqir As-Sadr	168
C. Pemikiran Ekonomi Ali Shariati.....	176
D. Simpulan	186
E. Latihan.....	188
F. Daftar Pustaka.....	188
BAB 10 PEMIKIRAN EKONOMI ILMUWAN MUSLIM KONTEMPORER MADZHAB MAINSTREAM (UMER CHAPRA, NAJATUL AL-SHIDIQI, MA. MANNAN, MOENZER KAHHAF)	190
A. Tokoh-Tokoh Pemikiran Ekonomi Ilmuwan Muslim Kontemporer Madzhab Mainstream	190
B. Pola Pemikiran Ekonomi Islam pada Periode Kontemporer	201
C. Pola Pemikiran Tokoh Madzhab Mainstream.....	203
D. Kesimpulan	204
E. Latihan.....	205
F. Daftar Pustaka.....	205
BAB 11 PEMIKIRAN EKONOMI ILMUWAN MUSLIM KONTEMPORER MADZHAB KRITIS.....	208
A. Definisi Mengenai Pemikiran Ekonomi Islam Periode Kontemporer Madzhab Alternatif Kritis	208
B. Ciri-Ciri Madzhab Alternatif Kritis Ekonomi Islam Kontemporer	209
C. Tokoh-Tokoh Madzhab Alternatif Kritis Ekonomi Islam Kontemporer	210
D. Pemikiran Ekonomi Islam Periode Kontemporer	

Madzhab Alternatif Kritis	211
E. Latar Belakang Tokoh (Timur Kuran):.....	215
F. Pemikiran Ekonomi Timur Kuran.....	216
G. Kesimpulan.....	222
H. Latihan	223
I. Daftar Pustaka	223
BAB 12 PEMIKIRAN EKONOMI ILMUWAN MUSLIM INDONESIA (COKROAMINOTO, SYAFRUDIN PRAWIRANEGARA, MOH. HATTA, DAN H. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH)	226
A. Seting Sosial.....	226
B. H.O.S Cokroaminoto.....	230
C. Syafrudin Prawiranegara	238
D. Moh. Hatta	243
E. H. Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka)	250
F. Kesimpulan.....	256
G. Latihan	258
H. Daftar Pustaka	258
BAB 13 PEMIKIRAN ILMUWAN MUSLIM INDONESIA (AHMAD ADZHAR BASYIR, KH. SAHAL MAHFUD, KH. ABDULLAH BIN NUH, DAN MUHAMMAD AMIN AZIS)	261
A. Pemikiran Ekonomi Ilmuwan Muslim Indonesia	261
B. Ahmad Adzhar Basyir	263
C. KH. Ahmad Sahal Mahfud.....	269
D. KH. Abdullah Bin Nuh.....	272
E. Muhammad Amin Aziz.....	276
F. Kesimpulan.....	279
G. Latihan	280
H. Daftar Pustaka	281
BAB 14 PEMIKIRAN EKONOMI ILMUWAN MUSLIM INDONESIA (AM. SYAIFUDDIN, M. DEWAM RAHARJO DAN KUNTOWIJOYO)	282
A. AM. Saefuddin	283
B. Muhammad Dawan Raharjo.....	288
C. Kuntowijoyo	291
D. Kesimpulan.....	293

E. Latihan.....	295
F. Daftar Pusaka.....	295
TENTANG PENULIS	296



BUKU AJAR
SEJARAH PEMIKIRAN
EKONOMI ISLAM



BAB

1

OVERVIEW GREAT GAP SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI: BARAT VS ISLAM

Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu menganalisis terjadinya Gap yang pada perkembangan pemikiran ekonomi.

A. Sejarah Great Gap

Seorang ekonom barat yang bernama John Schumpeter skaligus sebagai sejarawan barat telah menulis sejarah pemikiran ekonomi barat. John schumpeter mulai penulisannya dari filosof yunani dan melakukan loncatan sejarah selama 500 tahun ke zaman Thomas Aquinas (1225-1274 M). Loncatan sejarah inilah yang dikenal dengan istilah **The Great Gap**, the great gap merupakan masa kegelapan (Dark Ages).

Masa kegelapan barat tersebut sebenarnya masa kegemilangan Islam. Ketika barat dalam suasana kegelapan dan keterbelakangan, Islam sedang jaya dan gemilang dengan ilmu pengetahuan dan peradaban. The dark ages dan kegemilangan Islam dalam ilmu pengetahuan adalah suatu masa yang sengaja ditutup-tutupi barat, karena pada masa inilah pemikiran-pemikiran ekonomi Islam dicuri oleh ekonomi barat. Padahal, peradaban Islamlah yang menjembatani kontinuitas peradaban Yunani sampai ke Eropa dan Barat. Namun pada masa kejayaan islam ini berusaha ditutup-tutupi dengan memunculkan istilah "great gap" atau "blank centuries". Sampai sekarang kita telah mengetahui apa itu ilmu ekonomi dan siapa yang pertama kali mempopulerkannya atau yang sering disebut dengan" Bapak Ekonomi". Tapi tidak sedikit diantara kita yang belum

fakta sejarah yang mengungkap hal tersebut, salah satu contohnya ialah tulisan seorang ahli budaya sekaligus ahli sejarawan barat yaitu John Schumpeter yang menulis mengenai ekonomi dan dalam tulisannya hanya menyebutkan tiga baris pada catatan kaki di buku yang ditulisnya. dan juga pada tulisannya ia juga melakukan loncatan sejarah selama 500 tahun dari filsuf Yunani langsung ke zaman Thomas Aquinas (1225-1274). Loncatan sejarah inilah yang dikenal dengan istilah "The Great Gap" atau masa kegelapan. Kalau dikaitkan dengan sejarah Islam dikenal dengan istilah "Bulan Sabit" karena masa kegelapan ekonomi barat merupakan kejayaan bagi umat Islam saat itu.

- ❖ Akibat kecelakaan sejarah yang diungkap oleh sejarawan barat, hingga saat ini banyak kalangan masyarakat, siswa sekolah maupun mahasiswa yang mengetahui bahwa orang pertama kali mengenalkan ilmu ekonomi ialah Adam Smith lewat tulisannya yang dikenal oleh semua kalangan yaitu "An Inquiry Into The Nature An Causes of The Wealth of Nation ". Padahal ilmu ekonomi sudah dipraktekkan dan menjadi tradisi jauh sebelum zamannya Adam Smith.

F. Latihan

1. Apa itu Great Gap?
2. Bagaimana Sejarah Great Gap?
3. Apa itu ilmu ekonomi Islam?
4. Bagaimana Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam?
5. Bagaimana Kontribusi Islam terhadap Pemikiran Ekonomi Modern?

G. Daftar Pustaka

- Karim, Adiwarmanto Azhar. 2007, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: Rajawali Press. Karim, Adiwarmanto Azhar. 2006, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Press.
- Amalia, Euis. 2010, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam; Dari Masa Klasik hingga Kontemporer*, Depok: Gramata Publishing.

Ismail, Nawawi. 2009, *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*, Surabaya: Putra Media Nusantara (PMN).

BAB 2 | SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI MERKANTILIS DAN KLASIK

Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sejarah pemikiran merkantilis dan Klasik

A. Sejarah Pemikiran Ekonomi Merkantilis

Pada abad ke-17 terjadi perkembangan yang sangat pesat dalam organisasi kegiatan ekonomi masyarakat, muncul perdagangan yang cukup besar baik dalam negeri maupun luar negeri. Istilah “**Merkantilisme**” berasal dari kata *Merchant* berarti pedagang. Menurut paham ini setiap negara jika ingin maju harus melakukan perdagangan dengan negara lain. Sumber kekayaan negara diperoleh melalui surplus perdagangan luar negeri yang diterima emas, perak maupun uang. Negara-negara eropa yang menganut paham ini pada waktu itu ialah Portugis, Spanyol, Inggris, Prancis, dan Belanda. Tidak hanya perdagangan dan perekonomian saja yang maju pesat, namun kemajuan tulisan ekonomi pun ikut maju baik segi jumlah maupun mutu. Antara negara dan para pedagang tercipta suasana saling membutuhkan.⁷

Dari abad ke-16 sampai abad ke-18 era dimana kesadaran bernegara sudah mulai timbul. Peristiwa ini memicu untuk pertama kalinya intervensi suatu negara dalam mengatur perekonomiannya yang akhirnya pada zaman ini pula kapitalisme mulai lahir. Kebutuhan pasar yang diajarkan teori merkantilisme mendorong terjadinya banyak peperangan

⁷ Sumitro Djojohadikusumo, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1991), hlm. 58

D. Simpulan

- ❖ Pemikiran-pemikiran ekonomi lahir pada kaum merkantilis disebabkan adanya pembagian kerja yang timbul didalam masyarakat, pembagian kerja secara teknis dan pembagian kerja teritorial sehingga akan mendorong perdagangan internasional. Tiga pokok pemikiran aliran merkantilisme adalah tentang Neraca Perdagangan dan Mekanisme Arus Logam Mulia, Proteksi dan Teori Kuantitas Uang.
- ❖ Dari ketiga pokok pemikiran ini terpusat pada satu doktrin yaitu neraca perdagangan yang menguntungkan. Fokus utama pemikiran Smith adalah “peningkatan” individu melalui kesederhanaan dan perilaku yang baik, menabung dan berinvestasi, perdagangan dan devisa kerja, pendidikan pembentukan kapital, dan pengembangan teknologi baru. Namun secara umum ia lebih tertarik untuk meningkatkan ketimbang pemerataan kemakmuran. Smith percaya bahwa pada dasarnya manusia bersifat serakah, egois, dan selalu memetigkan diri sendiri. Pemikiran ini sudah dikenal sejak zaman Yunani Kuno dan Plato. Smith menganggap sifat tersebut akan memacu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan secara keseluruhan. Sifat egoistis manusia tidak akan mendatangkan kerugian dan merusak masyarakat sepanjang ada persaingan bebas.

E. Latihan

1. Bagaimana Sejarah Pemikiran Ekonomi Merkantilis?
2. Siapa Saja Tokoh-tokoh Pemikiran Ekonomi Merkantilis?
3. Bagaimana Sejarah Pemikiran Ekonomi Klasik Adam Smith?

F. Daftar Pustaka

- Al Faruq, Ubaid dan Edy Mulyanto. 2017. *Sejarah Teori-teori Ekonomi*. Tangerang: Unpam Press.
- Andrew, Edward. 2017. *Republic of Letters: Jean Bodin on Sovereignty*.
- Clyde E, Denhert. 1974. *Adam Smith, Man of Letters and Economicst*. New York: Clarendon.
- Deliarnov. 1995. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers. Edisi revisi

- Maestro, Sang Skousen. 2009. *Teori-teori Ekonomi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1991. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ekonomi Politik*. Erlangga, n.d.
- Hamid, Edy Suandi. "Sistem Ekonomi," 2014.
- M.Ec, Dr Sigit Sardjono. *Ekonomi Mikro - Teori dan Aplikasi*. Penerbit Andi, n.d.
- Pd, Santi Sari Dewi, M. *Hafal Mahir Materi Ekonomi SMA/MA KELAS 11, 12, 13*. Grasindo, 2018.
- Pujiati, Amin. "Menuju Pemikiran Ekonomi Ideal: Tinjauan Filosofis Dan Empiris." *Fokus Ekonomi* 10, no. 2 (2011): 24459.
- Yuliani, Irma. *PENGARUH BELANJA DAN INVESTASI TERHADAP KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH*. Uwais Inspirasi Indonesia, n.d.
- Zadjuli, Suroso Imam. "Reformasi Ilmu Pengetahuan Dan Pembangunan Masyarakat Madani Di Indonesia." *Program Doktor Program Studi Ilmu Ekonomi Minat Studi Ilmu Ekonomi Islam Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya*, 2007.

BAB

3

SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI KLASIK

Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu memahami pemikiran dan sistem ekonomi klasik beserta tokohnya.

A. Sejarah Pemikiran Ekonomi Klasik

Mazhab Klasik muncul pada kisaran tahun 1780-1850. Pemikiran aliran klasik ini bisa dianggap sebagai dasar munculnya ekonomi kapitalis, dimana campur tangan pemerintah hanya sebagian kecil pada kepentingan negara atau pemerintah. Pada dasarnya pemikiran ekonomi aliran klasik menganjurkan kebebasan alamiah (*freedom*) atau liberalisme, kepentingan diri (*self-interest*), dan persaingan (*competition*). Asas pengaturan kehidupan perekonomian didasarkan pada mekanisme pasar dan teori harga merupakan bagian sentral dari pemikiran mereka dengan pembagian pendapatan ditentukan oleh mekanisme pasar. Berikut penjelasan aliran klasik terkait anjuran atau karakteristik pemikirannya menurut Skousen:

1. *Kebebasan (Freedom)* yaitu hak untuk memproduksi dan menukar (memperdagangkan) produk, tenaga kerja, dan kapital.
2. *Kepentingan diri (self-interest)* yaitu hak seseorang untuk melakukan usaha sendiri dan membantu kepentingan diri orang lain.
3. *Persaingan (competition)* yaitu hak untuk bersaing dalam produksi dan perdagangan barang dan jasa.²⁴

²⁴ Mark Skousen, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Sang Maestro Teori Teori*

E. Daftar Pustaka

- Blaug, Mark. 1986. *Economic History and The History of Economics*. London: Wheatsheaf Book Ltd.
- Boediono. 2001. *Ekonomi Makro. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Brue, Stanley L and Randy R. Grant. 2013. *The Evolutions of Economic Thought. Eight Editions*. USA : South-Western, Cengage Learning.
- Davis, Timothy Sean. 1998. *David Ricardo's Macroeconomics, A Study in Historical Perspective*. National Library of Canada. University of Toronto. <http://www.collectionscanada.ca/obj/s4/f2/dsk3/ftp04/nq41420.pdf>.
- Deliarnov. 2014. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi. Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimand, Robert W. 1995. *Cournot, Bertrand and Cherriman. History of Political Economy 27*, 563-578.
- Kates, Steven. 1998. *Say's Law and The Keynesian Revolution. How Macroeconomic Theory Losts Its Way*. United Kingdom : Edward Elgar Publishing Limited.
- Krugman, Paul dan Obsfeld, Maurice. 2009. *International Economy. Theory and Policy. 8th edition*. Boston : Pearson Education Inc.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanga, Muana. 2001. *Makroekonomi Teori Masalah dan Kebijakan. Edisi Perdana*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Neuman, W Laurence. 2003. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitatif Approaches*. New York: Allyn and Bacon.
- Philip Schofield. 2006. *Utility And Democracy. The Political Thought of Jeremy Bentham*. New York : Oxford University Press.
- Pressman, Steven. 2000. *Lima Puluh Pemikir Ekonomi Dunia*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- Sinha, Ajit. 2010. *In defence of Adam Smith's theory of value The*

European Journal of the History of Economic Thought, 17:1, 29-48, DOI: 10.1080/09672560903204544.

Skousen, Mark. 2012. Sejarah Pemikiran Ekonomi. Sang Maestro Teori-Teori Ekonomi Modern. Jakarta: Prenada.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Penerbit Alfabeta.

Todaro, Michael C. dan Smith, Stephen C. 2006. Pembangunan Ekonomi. Jilid 1. Edisi Kesembilan. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Wirartha, Made. 2005. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: Penerbit Andi.

BAB 4

SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI NEO-KLASIK, KAPITALISME, SOSIALISME, DAN KEYNESIAN

Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu memahami teori dan sistem ekonomi Neo Klasik, Kapitalisme, Sosialisme, dan Keynesian

A. Teori Ekonomi Neo-Klasik

1. Munculnya Pemikiran Aliran Neo-Klasik

Pada abad ke-19, Amerika Serikat menjadi negara terkaya di muka bumi, Amerika mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat, dimana rata-rata pendapatan per kapita mengalami peningkatan 2 kali lipat meskipun jumlah populasi penduduknya naik hampir sepuluh kali lipat. Dalam kondisi tersebut, di tahun 1883 saat Karl Marx meninggal, banyak bukti menunjukkan bahwa “*upah subsisten*” dari Malthus dan Ricardo dari kelompok klasik yang juga disepakati oleh Karl Marx dari sosialis ilmiah ternyata keliru total. Sistem kemakmuran universal ala Adam Smith mulai memenangkan pertarungan kembali.

Meskipun ekonomi industrial mengalami kemajuan, namun teori ekonomi menemui jalan buntu. Ekonomi aliran klasik tidak mendapatkan dukungan di Prancis, hingga profesi ekonomi dianggap begitu rendah, sampai-sampai para profesor Jerman menolak ide adanya teori ekonomi. Menurut *Friederich Hayek* bahwa “doktrin ekonomi klasik bukan hanya ditinggalkan, tetapi juga setiap upaya analisis teoritis tidak dipercayai” (Hayek: 1976)⁴³

⁴³ Hayek, Friedrich, *Introduction: Carl Menger*, New York: New York

memperoleh keuntungan dalam ekonomi pasar. Pemilik modal dalam melakukan usahanya berusaha untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya. Sosialisme adalah serangkaian sistem ekonomi dan sosial yang ditandai dengan kepemilikan sosial atas alat-alat produksi dan manajemen mandiri pekerja, serta teori-teori dan gerakan politik yang terkait dengannya. Keynesianisme, atau ekonomi ala Keynes atau Teori Keynes, adalah suatu teori ekonomi yang didasarkan pada ide ekonom Inggris abad ke-20, John Maynard Keynes.

F. Latihan

1. Bagaimana sejarah pemikiran teori dan sistem ekonomi Neo-Klasik?
2. Bagaimana sejarah pemikiran teori dan sistem ekonomi Kapitalisme?
3. Bagaimana sejarah pemikiran teori dan sistem ekonomi Sosialisme?
4. Bagaimana sejarah pemikiran teori dan sistem ekonomi Keynesian?

G. Daftar Pustaka

- Dicky Sumarsono. *Sistem Perekonomian Negara-Negara Di Dunia*.
- Priyono Zainuddin Ismail. *Buku Teori Ekonomi* (Spring May 9), 2016.
- Zainol Hasan dan Mahyudi. *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* Volume 4, Nomor 1, April 2020.

BAB 5

PRAKTIK EKONOMI PADA MASA RASULULLAH

Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu Memahami dan memiliki wawasan tentang praktik ekonomi pada zaman Rasulullah

A. Awal Pemerintahan Islam

Kehidupan Rasulullah dan masyarakat muslim dimasa beliau adalah teladan yang paling baik termasuk dalam bidang ekonomi.⁴⁷ Pada periode mekkah masyarakat muslim belum sempat membangun perekonomian, sebab masa itu penuh dengan perjuangan untuk mempertahankan diri dari intimidasi orang-orang quraisy. Barulah pada periode madinah, Rasulullah memimpin sendiri membangun masyarakat madinah sehingga menjadi masyarakat sejahtera dan beradab. Meskipun perekonomian pada masa beliau relatif masih sederhana, tetapi beliau telah menunjukkan prinsip-prinsip yang mendasar bagi pengelolaan ekonomi.

Karakter umum dari perekonomian pada masa itu adalah komitmennya yang tinggi terhadap erika dan norma serta perhatiannya yang besar terhadap keadilan dan pemerataan kekayaan. Usaha-usaha ekonomi harus dilakukan secara etis dalam bingkai syariah Islam sementara sumber daya ekonomi tidak boleh menumpuk segelintir orang melainkan harus berendar bagi kesajahteraan seluruh umat. Pasar menduduki peranan penting sebagai makanisme ekonomi,

⁴⁷https://www.academia.edu/36911043/Sejarah_Pemikiran_Ekonomi_Islam_Perekonomian_Pada_Masa_Rasullullah (Diakses pada tanggal 25 Maret 2021).

F. Daftar Pustaka

- Azra, Azyumardi. 2010. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Chamid, Nur. 2017. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- https://www.academia.edu/36911043/Sejarah_Pemikiran_Ekonomi_Islam_Perekonomian_Pada_Masa_Rasullullah (Diakses pada tanggal 25 Maret 2021).
- Karim, Adiwarmarman Azwar. 2014. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Nurzayani, Dhira. *Sejarah-pemikiran-ekonomi-islam-pada-masa-Rasulullah-SAW*, <http://Dhira.ekonomiislam.net/artikel>. di akses pada 27 Maret 2021.

BAB 6

PRAKTIK EKONOMI PADA MASA KHULAFUR RASYIDIN

Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu Memahami praktik ekonomi pada zaman Khulafaur Rasyidin praktik ekonomi pada zaman Khulafaur Rasyidin

A. Praktik Ekonomi pada Zaman Khulafaur Rasyidin

Pada awal Islam merupakan awal mula tonggak ekonomi Islam mulai. Landasan-landasan ekonomi Islam juga telah muncul seiring dengan wahyu al-Qur'an dan kebijakan Nabi terkait dengan ekonomi masyarakat madinah pada waktu itu, serta kebijakan-kebijakan ekonomi yang pada khulafa' al-Rasyidin.⁷¹

Melihat fakta sejarah, pemikiran Islam seusia Islam itu sendiri. Sejak nabi mempraktikkan ekonomi dikalangan masyarakat madinah ketika itu perekonomian Islam dimulai. Praktik ekonomi yang telah dilakukan nabi dilanjutkan oleh generasi setelahnya hingga saat ini.⁷² Pada awalnya ekonomi syariah masih sederhana, prinsip itu hanya dari wahyu Al-Quran dan ijtihad Nabi Muhammad SAW. Setelah beliau meninggal, Abu Bakar melanjutkan praktek ekonomi Islam dan menekankan pada ketepatan pembayaran zakat. Praktek ekonomi Islam di era Umar menekankan pada manajemen Baitul Mal dan pajak pengelolaan lahan (kharaj) yang disita dari negara ditaklukkan. Di era Ustman, ia memutuskan untuk

⁷¹ Kharidatul Mudhiyah, Analisis Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Masa Klasik, Vol 8, No. 2, September 2015

⁷² Karim, Adiwarmam. (2002). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Jakarta: The International Institute of Islamic Thought (IIIT).

sumber daya alam. Ali Bin Abi Thalib langsung mengambil tindakan seperti memberhentikan para pejabat yang korupsi, membuka kembali lahan perkebunan yang telah diberikan kepada orang-orang kesayangan utsman, dan mendistribusikan pendapatan pajak tahunan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Umar bin Khattab.

G. Latihan

1. Bagaimana praktik Ekonomi pada Zaman Khulafaur Rasyidin?
2. Bagaimana Perekonomian Pada Masa Abu Bakar Shiddiq?
3. Bagaimana Perekonomian Pada Masa Umar Bin Khattab?
4. Bagaimana Perekonomian Pada Masa Utsman Bin Affan?
5. Bagaimana Perekonomian Pada Masa Ali Bin Abi Thalib?

H. Daftar Pustaka

- Bulutoding, L., Parmitasari, R. D. A., & Suhartono, S. (2019). Perilaku Kepatuhan Para Wajib Zakat di Provinsi Sulawesi Selatan.
- Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam,6(2), 191-210.
- Fauzan, M. (2017). Kebijakan Fiskal dalam Perekonomian Islam di Masa Khalifah Umar Bin Al-Khathab.Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam,
- Hamid, A. M. (2018). Peran Baitul Mal Dalam Kebijakan Keuangan Publik.ADILLA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah,1(01), 96-116.
- Karim, A. A. (2012). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Edisi Ketiga.Jakarta: Raja Grafindo Persada. Majid,
- J., Asse, A., & Fatimah, F. F. (2020). Psak 109: Upaya Mewujudkan Good Zakat Governance Baznas Provinsi Sulawesi Selatan.
- Mudhiiah, K. (2016). Analisis Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Masa Klasik.Iqtishadia,
- Rahmah, N., & Idris, M. (2019). Masa Keemasan Keuangan Islam (Perspektif Sejarah).Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah,2(1), 1-21
- Sudarsono, Heri. (2002).Konsep Ekonomi Islam:Suatu Pengantar. Ekonisia.
- <http://economicvalueoftime.blogspot.com/2012/10/praktek-ekonomi-pada-masa-khulafaur.html> .

BAB 7

PEMIKIRAN EKONOMI ILMUWAN MUSLIM KLASIK (Zaid bin Ali, Abu HANIFAH, Abu YUSUF, Abu UBAID)

Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu memahami dan memiliki wawasan tentang pemikiran Ekonomi ilmuwan Muslim Klasik

A. Zaid bin Ali

1. Biografi Zaid bin Ali

Nama lengkap Zayd bin Ali adalah Imam Zayd ibn Ali Zainal Abidin ibn Husain sebagai Imam kelima dari dua belah Imam dalam tubuh Syi'ah. Zayd bin Ali adalah putra Imam Syi'ah yang keempat, yaitu Ali Zainal Abidin dan cucu dari Husain bin Ali Imam Syi'ah yang kelima. Zayd bin Ali dilahirkan di Madinah tahun 80H/699M. Pertama kali beliau belajar kepada orang tuanya sendiri Ali Zainal Abidin. Setelah Ali Zainal Abidin wafat pada tahun 94H, pada saat itu Zayd berumur 14 tahun, kemudian beliau berguru kepada Syekh ja'far AsShidiq, pada saat itu di asuh oleh Muhammad Al Bahir.

2. Pemikiran Ekonomi Zaid bin Ali

Pemikiran Ekonomi Zayd Bin Ali Zayd bin Ali adalah penggagas penjualan secara kredit dengan harga yang lebih tinggi dibanding harga tunai. Zayd bin Ali memperbolehkan penjualan hal tersebut. Hanya saja Zayd bin Ali tidak memperbolehkan harga yang ditanggungkan pembayarannya lebih tinggi dari pembayaran tunai, seperti penambahan pembayaran dalam penundaan pengembalian pinjaman, dikarenakan penambahan terhadap penundaan

- ❖ Pemikiran ekonomi Abu Ubaid yaitu: Abu Ubaid melihat uang dengan 2 (dua) fungsi, yaitu sebagai standar nilai pertukaran (*standard of exchange value*) dan media pertukaran (*medium of exchange*), Abu Ubaid secara tegas menekankan bahwa perbendaharaan negara tidak boleh disalahgunakan atau dimanfaatkan oleh penguasa untuk kepentingan pribadinya, Abu Ubaid mengakui adanya kepemilikan pribadi dan kepemilikan public, dan Abu Ubaid berpendapat bahwa sebaiknya mengenai iqtha', pemerintah tidak meng-iqtha' tanah kharaj.

F. Latihan

1. Bagaimana pemikiran ekonomi Islam Zaid bin Ali?
2. Bagaimana pemikiran ekonomi Islam Abu Hanifah?
3. Bagaimana pemikiran ekonomi Islam Abu Yusuf?
4. Bagaimana pemikiran ekonomi Islam Abu Ubaid?

G. Daftar Pustaka

- Maruta, Heru. 2013. "*Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Abu Yusuf*" Iqtishaduna, Vol. 2, No. 2: 607-618.
- Ghozali, Mohammad, dan Ria Khoirunnisa. 2018. "*Konsep Pengelolaan Keuangan Islam Menurut Pemikiran Abu Ubaid*" dalam JEBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), Vol. 4, No. 1: 64-77.
- Febriani, Asra. 2017. "*Pemikiran Ekonomi Abu Ubaid Al-Baghdadi (Studi Kitab Al-Amwal)*" dalam *Jurisprudensi: Jurnal Ilmu Syariah, Perundang-undangan, dan Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 2: 128-149.
- Rizal, Fitra. 2018. "*Relevansi Pemikiran Ekonomi Islam Abu Ubaid Dengan Perekonomian Modern*" dalam *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 1: 110-129.
- Arief, Nugroho. 2018. "*Islamic Economic Thought Abu Ubaid (154-224 H): Current Functions of Money and Relevance*" dalam *MPRA Paper 90588*: 1-6.
- Rinawati, Ika, dan Hari Basuki. 2020. "*Analisis Perbandingan Makro Ekonomi Pemikiran Cendekiawan Muslim Klasik dan Kontemporer Abu Yusuf, Abu Ubaid, Yahya bin Adam dan MA*

- Mannan, M. Umar Chapra" dalam *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1: 21-36.
- Yulianti, Rahmani Timorita. 2010. "Pemikiran Ekonomi Islam Abu Yusuf" dalam *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1: 39-64.
- Tilopa, Martina Nofra. 2017. "Pemikiran Ekonomi Abu Yusuf dalam Kitab *Al-Kharaj*" dalam *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 1.
- Syamsuri, dan Ika Prastyaningsih. 2018 "Upaya Pencapaian Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengelolaan Pajak: Relevansi konsep *al Kharaj Abu Yusuf di Indonesia*" dalam *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 1: 236-256. <https://doi.org/10.21274/an.2018.5.1.236-256>.
- Karim, Adiwarman. 2004. "Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam". Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm. 264
- Al-Qosim, Abu Ubaid. 2009. *Ensiklopedia Keuangan Publik*, ter. Setiawan Budi Utomo. Jakarta: Gema Insani.
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. 1981. "Muslim economic thinking: A survey of contemporary literature." *International Centre for Research in Islamic Economics* 1.
- Edwin, Mustafa dkk. 2007. "Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam". Jakarta: Kencana Pendana Media Group.
- Rahmawati, Naili. "Pemikiran Ekonomi Islami Abu Yusuf". makalah disajikan pada situs pemikiran ekonomi Abu Yusuf, 03 Rabiul Awal 1431 H, Mataram.
- P3EI UII Yogyakarta. 2008. "Ekonomi Islam". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- RAHMATULLOH, RAHMATULLOH. "EKONOMI ISLAM PADA MASA ZAYD BIN ALI, ABU HANIFAH, ABU YUSUF DAN AS SYAIBANI." *AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 2.2 (2019).
- Zatadini, Nabila, and Mohammad Ghozali. "Analisis Pemikiran Ekonomi Islam Imam Abu Hanifah." *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics* 3.1 (2018): 29-44.

BAB 8

PEMIKIRAN EKONOMI ILMUAN MUSLIM PERIODE MENENGAH (AL-GHAZALI, IBNU TAIMIYAH, IBNU KHALDUN, AL-MAQRIZI)

Capain Pembelajaran: Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim periode Menengah

A. Al-Ghazali

1. Biografi Al-Ghazali

Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Tusi al-Ghazali lahir di Tus sebuah kota kecil di Khurasan Iran pada tahun 450H (1058M). Al-Ghazali belajar kepada Imam al-Haramain Abu al Ma'ali al-Juwaini. Setelah itu ia berkunjung ke kota Baghdad, ibu kota Daulah Abbasyah, dan bertemu dengan Wazir Nizham Al-Mulk. Darinya al-Ghazali mendapat penghormatan dan penghargaan yang besar. Pada tahun 483 H (1090 M), ia diangkat menjadi guru di madrasah Nizhamiyah. Pekerjaan ini dilaksanakan dengan sangat berhasil, sehingga para ilmuwan pada masanya itu menjadikannya sebagai referensi utama.

Pada tahun 488 H (1050 M), atas desakan penguasa pada masa itu, yaitu Wazir Fakhr Al-Mulk, al-Ghazali kembali mengajar di madrasah Nizhamiyah di Naisabur. Akan tetapi, pekerjaanya itu hanya berlangsung selama dua tahun. Ia kembali lagi ke kota Tus untuk mendirikan sebuah madrasah bagi para Fuqaha dan Mutashawwifin. Al-Ghazali memilih kota ini sebagai tempat menghabiskan waktu dan energinya untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, hingga

- Thohir, M. M. B. (2016). Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam dalam Kitab Ihya'Ulumuddin. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 76-93.
- Amalia, Euis, 1996. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Jakarta: Grama Publishing.
- Islahi, A.A., 1997. Konsepsi Pemikiran Ekonomi Ibnu Taimiyah. Surabaya: Bina Ilmu.
- Shiddiqi, M. Nejatullah, 1996. Kegiatan Ekonomi dalam Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Lukman. 2012. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Surakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Izzan, Ahmad dan Syahri Tanjung. 2006. Referensi Ekonomi Syariah. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Al-Ghazali, Syaikh. 2012. Al-Ghazali Menjawab 100 Soal Keislaman. Jakarta: Lentera Hati.
- Sudarsono, Heri. 2007. Konsep Ekonomi Islam. Yogyakarta: Ekonisia.
- Taimiyah, Ibnu, 1993. Majmu" Fatawa, Vol. 29. Riyad: Matabi' Riyad.
- Thaha, Ahmadie. 2007. Ibnu Taimiah Hidup dan Pemikirannya. Surabaya: Bina Ilmu Offset.
- Abidin, Zainal. Dasar-dasar Ekonomi Islam. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Azwar Karim, Adiwarmanto. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Jakarta: P Raja Grafindo Persada, 2014.
- Chamid, Nur. Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

BAB 9

PEMIKIRAN EKONOMI ILMUWAN MUSLIM PERIODE KONTEMPORER MADZHAB IQTISHODUNA

Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu memahami dan membandingkan pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Kontemporer

A. Definisi Pemikiran Ekonomi Kontemporer Mazhab Iqtishaduna

Iqtishad berasal dari kata bahasa arab qashd, yang secara harfiah berarti "*ekuilibrium*" atau "keadaan sama, seimbang, atau pertengahan". Sejalan dengan itu, maka semua teori yang dikembangkan oleh ilmu ekonomi konvensional ditolak dan dibuang. Sebagai gantinya, mazhab ini berusaha untuk menyusun teori-teori baru yang langsung digali dan dideduksi dari Al-Qur'an dan Sunnah.

Mazhab ini dipelopori oleh Baqir As-Sadr dengan bukunya yang fenomenal: Iqtishaduna (ekonomi kita). Mazhab ini berpendapat bahwa ilmu ekonomi (*economics*) tidak pernah bisa sejalan dengan Islam. Ekonomi tetap ekonomi, dan Islam tetap Islam. Ada perbedaan dalam memandang masalah ekonomi (kelangkaan). Baqir menolak adanya kelangkaan. Dengan alasan, Allah menciptakan bumi, langit dan segala isinya adalah untuk manusia. Baqir menolak pandangan tidak terbatasnya keinginan manusia, karena ada marginal utility, law of diminishing returns. Masalah muncul karena distribusi yang tidak merata dan ketidakadilan. Teori ekonomi seharusnya didedikasikan dari Al Qur'an. Keduanya tidak akan pernah dapat disatukan karena keduanya berasal dari filosofi

sebuah ideologi emansipasi dan pembebasan. Islam versi Syariati merupakan sistem ide, kelengkapan dan totalitas yang tidak hanya terbatas pada pemurnian moral individu dan perwujudan hubungan spiritual antara individu dengan Tuhan. Ali memandang bahwa Islam tidaklah konservatif, keyakinan fatalistik atau keimanan yang buta politik, melainkan sebuah ideologi revolusioner yang menembus semua bidang kehidupan, khususnya politik. Serta memberi semangat bagi kaum mukmin untuk berjuang melawan semua bentuk tekanan, penindasan dan ketidakadilan social.

E. Latihan

1. Bagaimana definisi pemikiran ekonomi kontemporer mazhab iqtishoduna?
2. Bagaimana pemikiran ekonomi dari Baqir As-Sadr?
3. Bagaimana pemikiran ekonomi dari Ali Shariati?

F. Daftar Pustaka

- Choiriyah, 2016, "Pemikiran Ekonomi Muhammad Baqr Ash-Sadr". *Islamic Banking*, Vol. 2 No. 1, Februari 2016
- Ummah dan Imamah: Suatu Tinjauan Sosiologi*, terj: Afif Muhammad, (Bandung: Pustaka Hidayah)
- Didin Saefuddin, *Pemikiran Modern dan Postmodern Islam : Biografi Intelektual 17 Tokoh*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003)
- John L. Esposito, *Islam in Transition, Muslim Perspectives*, 578
- Ali Syariati, *On The Sosiologi Islam and Visag of Muhammad*, ter. Hamid Algar, (Jakarta: Islamic Center, 1998)
- Ali Syariati, *Kritik Terhadap Marxisme dan Sesat Piker Barat Lainnya*, (Bandung: Mizan, 1985)
- Agustina Damanik, *Pemikiran Ali Syariati Tentang Imamah*, (Yurisprudencia Volume 2 Nomor 2 Desember 2016)
- Ali Syariati, *Tugas Cencikiawan Muslim*, terj: Amien Rais, (Jakarta: Rajawali, 1987), 64

Charles Kurzman, *Wacana Islam Liberal: Pemikiran Islam Kontemporer tentang Isu-isu Global*, terj: Bahrul Ulum, (Jakarta: Paramadina, 2001), 317

Ali Syariati, *Tugas Cencikiawan Muslim*, terj: Amien Rais, (Jakarta: Rajawali, 1987), 5

¹ Tjahjadi, *Hukum Moral Ajaran Imanuel Kant Tentang Etika dan Imperatid Kategoris*, (Jakarta: Kanisius, 1991)

BAB 10

PEMIKIRAN EKONOMI ILMUWAN MUSLIM KONTEMPORER MADZHAB MAINSTREAM (UMER CHAPRA, NAJATUL AL-SHIDIQI, MA. MANNAN, MOENZER KAHHAF)

Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu Memahami dan membandingkan pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Kontemporer

A. Tokoh-Tokoh Pemikiran Ekonomi Ilmuwan Muslim Kontemporer Madzhab Mainstream

Mazhab Mainstream dipelopori oleh M. Umar Capra, M.A Manan, Nejatullah Siddiqi. Mazhab ini menyetujui bahwa masalah ekonomi muncul karena adanya sumber daya yang terbatas dan dihadapkan pada keinginan manusia yang tidak terbatas. Bahkan mazhab ini mengelompokkan masalah ekonomi tidak ada bedanya dengan ekonomi konvensional. Kelangkaan sumber dayalah yang menyebabkan masalah ekonomi. Yang membedakan keduanya adalah pilihan terhadap skala prioritas, jika ekonomi konvensional skala prioritas berdasarkan selera pribadi yang dalam bahasa Al-Qur'an "mempertuhankan hawa nafsu" sedang skala prioritas ekonomi Islam berlandaskan nilai-nilai al-Qur'an dan as-Sunnah.¹³⁵ Bukti dari itu adalah adanya kelangkaan sumber daya tertentu di daerah tertentu, misalnya air, BBM. Kelangkaan itu diakui juga dalam oleh Al Qur'an.

Menurut aliran ini permasalahan ekonomi sama dengan konvensional yang berbeda adalah bagaimana menyelesaikan masalah ekonomi tersebut. Manusia melakukan pilihan atas keinginan yang dimilikinya sehingga ada skala prioritas.

¹³⁵ Ibid, 155.

- Komparasi Pola Pemikiran Beberapa Tokoh Ekonomi Islam Kontemporer* (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013) h. 12
- Fauzi, *Pemikiran M. Umer Chapra*, hlm. 34.
- <http://ke-kampus.blogspot.com/2009/06/sekilas-tentang-mahzab-dalam-ekonomi.html>
- Hulwati, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Ciputat Press Group, 2009), hlm. 1-3
- Ibid, h. 16
- Ismail, *Isu-Isu Ekonomi....*, 162-163.
- John J. Donohue & John. L. Esposito, *Islam Pembaharuan: Ensiklopedi Masalah-Masalah, Cet. II, diterjemahkan dari Islam in Transition: Muslim Perspective*, oleh Machnun Husein, dosen IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, (Jakarta: CV. Rajawali, 1989), hlm. 410.
- M. Nejatullah Siddiqi, *Muslim Economic Thinking: A Survey of Contemporary Literature*, (Jeddah: International Centre for Research in Islamic Economis King Abdul Aziz University, Tth) h. 5
- M. Umer Chapra, *Al-Qur'an Menuju Sistem Moneter yang Adil*, (Yogyakarta: PT. Dhana Bakti Prima Yasa, 1997) h. 3
- M. Umer Chapra, Habib Ahmed, *Corporate Governance*, Edisi terjemahan : *Lembaga Keuangan Syariah*. Penerjemah: Ikhwan Abidin Basri, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 221.
- M. Umer Chapra, *Islam and The Economic Challenge*, diterjemahkan oleh Nur Hadi Ihsan dan Rifqi Amar, *Islam dan Tantangan Ekonomi; Islamisasi Ekonomi Kontemporer* (Surabaya: Risalah Gusti, 1999) cet. 1, h. 218-219
- M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Edisi terjemahan dari *Islam and The Economic Challenge*, diterjemahkan oleh, Ikhwan Abidin Basri, M.A, M.Sc (Jakarta: Gema Insani Press atas kerjasama dengan Tazkia Institute, 2000) hlm.X.
- Mariyah Ulfah, *Kapita Selektu Ekonomi Islam Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. viii
- Mariyah Ulfah, *Kapita Selektu Ekonomi Islam Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.21
- Monzer Kahf, Ph. D, *Ekonomi Islam (Telaah Analitik Terhadap Fungsi Ekonomi Islam)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995),

h. 1-3, 10-13

Muhammad Abdul Mannan, *Islamic Economics; Theory and Practice*, (Houder and Sthoghton Ltd) diterjemahkan oleh Potan Arif Harahap, *Ekonomi Islam: Teori dan Praktek* (Jakarta: Intermedia, 1992) ed. 1 h. 19 juga Asdar Yusup, *Paradigma Kontemporer Ekonomi Islam ...h. 229*

Shahih Muslim (1955), vol. 4, h. 1996: 56, “Kitab *al-Birr wa ash-Shilah wa al-Adab, bab Tahrim as-Zulm*”, dari Jabir bin Abdullah. M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi,...h. 230*

BAB 11

PEMIKIRAN EKONOMI ILMUWAN MUSLIM KONTEMPORER MADZHAB KRITIS

Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu memahami dan membandingkan pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Kontemporer Madzhab Kritis

A. Definisi Mengenai Pemikiran Ekonomi Islam Periode Kontemporer Madzhab Alternatif Kritis

Madzhab ini adalah sebuah madzhab yang kritis. Mereka berpendapat bahwa analisis kritis bukan saja harus dilakukan terhadap sosialisme dan kapitalisme, tetapi juga terhadap ekonomi Islam itu sendiri. Mereka yakin bahwa Islam pasti benar, tetapi ekonomi Islami belum tentu benar, karena ekonomi Islami adalah hasil tafsiran manusia terhadap al-Qur'ân dan al-Sunnah, sehingga nilai kebenarannya tidak mutlak. Proposisi dan teori yang diajukan oleh ekonomi Islam harus selalu diuji kebenarannya sebagaimana yang dilakukan terhadap ekonomi konvensional.¹⁷⁰

Madzhab alternatif kritis Madzhab ini dipelopori oleh Timur Kuran, Jomo Dan Muhammad Arif. Madzhab ini mengkritik madzhab-madzhab sebelumnya. Madzhab Baqr dikritik sebagai madzhab yang ingin menemukan sesuatu yang sudah ada dan sudah ditemukan oleh orang lain, bahkan sudah diamalkan oleh orang lain. Menghancurkan teori yang lama dengan mengganti teori yang baru. Madzhab mainstream dikritik karena merupakan jiplakan dari konvensional yang

¹⁷⁰ Jomo K.S., *Islamic Economic Alternatives, Critical and Perspectives and Directins*, (Kuala Lumpur: Iqra, 1993), hlm. 12

Islam belum tentu benar, dan seandainya benar maka kebenaran itu tidak bersifat mutlak.

H. Latihan

1. Apa yang kamu ketahui mengenai Pemikiran Ekonomi Islam Periode Kontemporer Madzhab Alternatif Kritis.
2. Apa Ciri Ciri Madzhab Alternatif Kritis Ekonomi Islam Kontemporer
3. Siapa Tokoh-Tokoh Madzhab Alternatif Kritis Ekonomi Islam Kontemporer
4. Bagaimana Pemikiran Ekonomi Islam Periode Kontemporer Madzhab Alternatif Kritis

I. Daftar Pustaka

- , *Islam Dan Bisnis; Pendekatan Ekonomi dan Manajemen, Doktrin, Teori dan praktik*. Surabaya: vivpress, 2011.
<https://www.kompasiana.com/nfahmi/5a95422aab12ae32e9485e15/pemikiran-ekonomi-islam-dalam-madzhab-alternatif-kritis> (Diakses pada tanggal 26 Maret 2021 pukul 13.30)
- , *Isu-Isu Ekonomi Islam; Kompilasi Pemikiran dan Teori Menuju Praktik di Tengah Arus Ekonomi Global , Buku 2 Nalar Perilaku*. Surabaya: vivpress, 2013.
- Abidin, Zainal. "Mapping Pemikiran Akademisi dalam Madzab Ekonomi Islam Kontemporer". *Iqtishadia*. Vol 1 No 2. Hlm 272
- Becker, S. O., Woessmann, L., & Becker, S. O. (2020). DISCUSSION PAPER SERIES Religion in Economic History : A Survey Religion in Economic History : A Survey. 13371.
- Crow, K. D. (2013). Islam , Capitalism And Underdevelopment : Timur Kuran and Murat Çizakça on the Great Divergence. *Islam and Civilisational Renewal*, 4(3), 371-390.
<https://doi.org/10.12816/0009758>
- Farida, U. (2017). Umer Chapra Contribution in Building Muslim Civilization. *Addin*, 11(2), 267.
<https://doi.org/10.21043/addin.v11i2.3349>
- Hoetoro, A. (2017). *Ekonomi Islam; Perspektif Historis dan Metodologis*. Intranspublishing. Ibrahim, A. (2018). *The Call*

- for Islamic Economics: Shades of Contestation. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 2(2). <https://doi.org/10.22515/shirkah.v2i2.163>
- Kuala Lumpur: Iqra, 1993. Hlm 12.
- Kuran, T. (1983). Behavioral Norms In the Islamic Doctrine of Economic: A Critique. *Journal of Economics Behavior and Organization*, 4, 353-379.
- Kuran, T. (1993). The Economics Impact of Islamic Fundamentalism. In *Fundamentalism and the State, Remarking Politics, Economies and Militance*. The University of Chicago Press.
- Kuran, T. (1995). Islamic Economics and Islamic Subeconomy. *Journal of Economics Perspectives*, 9(4), 155-173. <https://doi.org/DOI:10.1257/jep.9.4.155>
- Kuran, T. (1997). Islamic Economics and the Clash of Civilizations. In *Middle Eastern Lectures (Vol. 2)*. The Moshe Dayan Center for Middle Eastern and African Studies.
- Kuran, T. (2001). *The Provision of Public Goods under Islamic Law: Origins, Impact, and Limitations of the Wakaf System*. Blackwell Publishing on Behalf of the Law and Society Association, 35(4).
- Kuran, T. (2013). Religious Obstacles to Democratization in the Middle East: Past and Present *. *Political Science*, 39(2013), 395-405. Kuran, T. (2019). Zakat: Islam's Missed Opportunity to Limit Predatory Taxation. *SSRN Electronic Journal*, 284. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3368292>
- Maulidizen, A. (2017). a Critical Analysis of Islam, Economy and Finance in the Early 21 St Century. *Jurnal Hukum Islam*, XVI(2), 132-151. <https://doi.org/10.24014/hi.v17i2.4984>
- Michalopoulos, S., Naghavi, A., & Prarolo, G. (2016). Islam, inequality and preindustrial comparative development. *Journal of Development Economics*, 120, 86- 98. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2016.01.002>
- Nawawi, Ismail. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Surabaya: ITS Press.2002.
- Rosadi, A., & Athoillah, M. A. (2016). Distribusi zakat di Indonesia: antara sentralisasi dan desentralisasi. *IJTIHAD Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 15(2), 237. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v15i2.237-256>

- Rozalinda. (2016). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Savaş, M. K. (2010). Fundamentals Of Islamic Economy And Finance: Theory And Practice. *Electronic Journal of Social Sciences*, 9(31), 180-208. <https://doi.org/10.17755/esosder.37742>
- S, Jomo K. 1993. *Islamic Ekonomi Alternatives, Critical and Perspective and Directins*.

BAB 12

PEMIKIRAN EKONOMI ILMUWAN MUSLIM INDONESIA (COKROAMINOTO, SYAFRUDIN PRAWIRANEGARA, MOH. HATTA, DAN H. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH)

Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu Memahami dan menganalisis pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Kontemporer Indonesia (Cokroaminoto, Syafrudin Prawiranegara, Moh. Hatta, H. Abdul Malik Karim Amrullah)

A. Seting Sosial

Peta pemikiran dan pergerakan nasionalisme maupun Islam bisa dilihat dari kebangkitan kesadaran politik berbangsa di awal abad 20. Beberapa studi menyimpulkan dua faktor yang turut mempengaruhi munculnya kesadaran dan bangkitnya rasa nasionalisme dalam masyarakat Islam di Indonesia, yaitu adanya gerakan pembaharuan Islam di Timur Tengah dan munculnya sekelompok elit intelektual Indonesia hasil dari Politik Etis.¹⁷⁸

Politik Etis disebabkan oleh adanya pergeseran perpolitikan di Belanda yang tidak hanya berpengaruh pada kebijakan ekonomi, tapi juga kebijakan sosial pemerintah Hindia Belanda. Politik etis merupakan program balas budi pemerintah Belanda yang difokuskan pada tiga bidang, yaitu irigasi, transmigrasi dan pendidikan. Melalui program-program politik etis ini, dibangun sistem irigasi dan sekolah-sekolah modern di sejumlah daerah¹⁷⁹ Dari ketiga program itu,

¹⁷⁸ Ali, Fachri dan Bahtiar Effendy, *merambah Jalan Baru Islam: Rekonstruksi Pemikiran Islam Indonesia Masa Orde Baru*, cet. 3, (Bandung: Mizan, 1992)

¹⁷⁹ Boediono, *Ekonomi Indonesia dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: Mizan, 2016).

- ❖ Haji Abdul Malik Karim Amarullah (HAMKA), lahir di Sungai Batang, Maninjau Sumatera Barat pada hari Ahad, tanggal 17 Februari 1908 M./13 Muharam 1326 H dari kalangan keluarga yang taat agama. Terdapat dua faktor yang melatarbelakangi terbentuknya konsepsi etika Hamka, yaitu: faktor internal dan eksternal. Internal, merupakan pengaruh langsung dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan alam Minangkabau. Sedangkan faktor eksternal, adalah pengaruh besar dari gurugurunya, figur tokoh intelektual muslim Indonesia dan reformis muslim modern lainnya.

G. Latihan

1. Bagaimana Sejarah Pemikiran Ekonomi Ilmuwan Muslim Indonesia?
2. Bagaimana Latar belakang, Biografi dan Pemikiran Cokroamnoto?
3. Bagaimana Biografi dan pemikiran Syafrudin Prawiranegara?
4. Bagaimana Biografi dan Pemikiran Moh. Hatta?
5. Bagaimana Biografi dan pemikiran H. Abdul Malik Karim Amrullah?

H. Daftar Pustaka

- Ali, Fachri dan Bahtiar Effendy, *merambah Jalan Baru Islam: Rekonstruksi Pemikiran Islam Indonesia Masa Orde Baru, cet. 3*, (Bandung: Mizan, 1992)
- Boediono, *Ekonomi Indonesia dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: Mizan, 2016).
- Latif, Yudi, *Genealogi Intelegensia: Pengetahuan dan kekuasaan Intelegensia Muslim Indonesia Abad XXX* (Jakarta: kencana, 2013).
- Koentowidjoyo, *Periodisasi Sejarah Kesadaran Keagamaan Umat Islam Indonesia: Mitos, Ideologi dan Ilmu* (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2001).
- Poesponegoro, Mawarti Djoened dan Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia (1942-1998)* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010)

- Latif, Yudi, *Genealogi Intelegensia: Pengetahuan dan kekuasaan Intelegensia Muslim Indonesia Abad XXX* (Jakarta: kencana, 2013).
- Boediono, *Ekonomi Indonesia dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: Mizan, 2016).
- SP. Scherer, *Keselarasan & Kesenjangan: Pemikiran-Pemikiran Priayi Nasionalis Jawa Awal Abad XX*(Jakarta: PT. Sinar Harapan, 1985).
- Amelz, H.O.S *Tjokroaminoto, Hidup dan Perjuangannja*, jilid I(Djakarta: Bulan Bintang, 1952).
- Lihat Haji 'Umar Said *Tjokroaminoto, TafsirProgram-Asas dan Program-Tandhim*(Jakarta: Ladjnah-Tanfidzyah P.S.I.I, 1965).
- Herry Mohammad,Dkk. *Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad-20.Cet-1.*(Jakarta:Gema Insan Press,2006).
- Delian Noer. *Gerakan Moderen Islam di Indonesia.*(Indonesia: PT.Pustaka LP3ES.1973) 115
- Suhartono.*Sejarah Pergerakan Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945.*(Jakarta: Pustaka Pelajar,1994).
- Anhar Gonggong, H.O.S Tjokroaminoto (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,1985).
- Akhmad Taufik,Et.al. *Sejarah Pemikiran dan Tokoh Modernisme Islam.*(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005).
- Akmal Nasery Basral, *Presiden Prawiranegara, Kisah 207 Hari Syafruddin Prawiranegara Memimpin Indonesia*, (Jakarta: Mizan, 2011), Cet. Ke-1.
- Ensiklopedi Islam p.110
- Rosidi, Ajip, *Syafruddin Prawiranegara Lebih Takut Kepada AllahSWT*,(Jakarta: Pustaka Jaya,2011) Cet. Ke-2.
- Saefuddin, A.M, *Membumikan Ekonomi Islam* (Jakarta: PPA Consultans. 2011).
- Alfarisi, Salman, *Mohammad Hatta Biografi Singkat 1902-1980.*Jogjakarta: Garasi, 2010.
- Taufik Abdullah dalam kata pengantar buku, Mohhamad Hatta, *Untuk Negriku, Bukittinggi-Rotterdam Lewat betawi*. Jakarta, Kompas, 2010.
- Noer Deliar, *Biografi Politik Bung Hatta*, Jakarta : LP3ES, 1990.
- Noer, Deliar, *Mohammad Hatta: Hati Nurani Bangsa.*Jakarta: Kompas. 2012.

TaufikAbdullah, *op.cit.*.

Suleman, Zulfikri, *Demokrasi Untuk Indonesia, Pemikiran Politik Bung Hatta*. Jakarta, Kompas, 2010.

Hatta, Mohammad, *Demokrasi kita, bebas aktif dan ekonomi masa depan*,(Jakarta: UI Press, 1980).

Hatta, Mohammad, *Demokrasi kita, bebas aktif dan ekonomi masa depan*.

Noer, Deliar, *Gerakan Modern Islam Di Indonesia 1900-1942*, (Jakarta: LP3ES Anggota IKAPI, 1985), Cet-3.

Nizar, Samsul, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).

http://id.wikipedia.org/wiki/Haji_Abdul_Malik_Karim_Amrullah,

Roziqin, Badiatul, *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*, (Yogyakarta: e-Nusantara, 2009) Cet-2.

BAB 13

PEMIKIRAN ILMUWAN MUSLIM INDONESIA (AHMAD ADZHAR BASYIR, KH. SAHAL MAHFUD, KH. ABDULLAH BIN NUH, DAN MUHAMMAD AMIN AZIS)

Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Kontemporer (Ahmad Adzhar Basyir, KH. Sahal Mahfud, KH. Abdullah bin Nuh, Muhammad Amin Azis)

A. Pemikiran Ekonomi Ilmuwan Muslim Indonesia

Sejarah adalah ilmu yang membebaskan dirinya untuk diinterpretasi Oleh siapapun yang menelitinya. Lewat penulisan sejarah, antar satu peneliti Dengan peneliti lainnya bisa saja berbeda dalam mengartikan berbagai momen Sejarah yang telah terjadi. Sehingga tidak jarang kita jumpai berbagai artikel Sejarah yang seakan tidak menampilkan secara total fakta sejarah yang terjadi Di lapangan. Salah satu yang perlu kita cermati, adalah tentang majunya Peradaban Islam lewat penguasaan ilmu pengetahuan yang seakan hari ini Dikaburkan. Berbagai konsep keilmuan hari ini adalah hasil evolusi berbagai Pemikiran dan gagasan para tokoh terdahulu. Begitupun ilmu ekonomi yang Sangat maju di barat adalah hasil perkembangan dari masa ke masa, baik dari Zaman pra Islam hingga zaman modern yang kita rasakan saat ini. Ada suatu Zaman dimana keilmuan dalam dunia Islam mengalami puncak kejayaannya Termasuk didalamnya ada ilmu. Namun era keemasan ini Nampaknya berusaha ditutupi oleh ilmuwan barat.²¹⁶

²¹⁶Abdul Karim, Sejarah Pemikiran dan Peradaban islam (Yogyakarta; bagaskara, 2021)

H. Daftar Pustaka

- Abdul Karim, Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam (Yogyakarta; bagaskara, 2021)
- Bayu Aji Cahyono, "pemikiran ekonomi Islam Indonesia," *al-muamalat jurnal hukum ekonomi syariah*, vol 11noo2, 2017
- Ahmad azhar basyir, garis besar system ekonomi Islam (Yogyakarta: FE UII, 1987)
- Pradjarta Dirdjosanjoto, Memelihara Umat: Kiai Pesantren-Kiai Langgar, Cet. I; (Yogyakarta: LKiS, 1999), h. 7.
- www.tokohindonesia.com
- Ibid*
- "Kitab Kuning di Pesantren", "Madrasah dari Masa ke Masa," atau "Pesantren dan Pengembangan Sains" yang terangkum dalam bukunya Nuansa Fiqh Sosial, (Cet. I, Yogyakarta: LKiS kerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1994), h. 262-289.
- Muhammad Syafii Antonio, Al Ghazali dari Indonesia KH. Abdullah Bin Nuh,vi
- Husaini, Adian, 2016. 10 Kuliah Agama Islam, Yogyakarta: Pro-URd Mohamad Nuh bin Idris, ayah KH. Abdullah Bin Nuh lahir tahun 1879.
- Lisa Khusniah, Abdullah bin Nuh dan Historiografi Islam di Indonesia, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006) 21
- A Khoirul Anam (ed.), Kisah Ulama Berjuang dan Mengawal Bangsa,66
- Muhammad Syafii Antonio, AlGhazali dari Indonesia KH. Abdullah Bin Nuh,25
- Ibid*, <http://sartikasartikaa.blogspot.com/2013/04/potensi-dan-strategi-pengembangan-bank.html>

BAB 14

PEMIKIRAN EKONOMI ILMUWAN MUSLIM INDONESIA (AM. SYAIFUDDIN, M. DEWAM RAHARJO DAN KUNTOWIJOYO)

Capaian Pembelajaran: Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis pemikiran ekonomi ilmuwan Muslim Kontemporer (AM. Syaifuddin, M. Dewam Raharjo dan Kuntowijoyo)

Pembahasan Sistem Ekonomi Islam telah banyak dilakukan para cendekiawan dan ekonom, khususnya pemerhati ekonomi Islam. Namun/pembahasan yang dilakukan, terfokus pada ekonomi Islam secara umum atau yang dihubungkan dengan sistem kapitalis dan sosialis, seperti pada buku-buku yang ditulis oleh M. A. Mannan, dan Syed Nawab Hedar Naqvi. Beberapa pembahasan mengenai Sistem Ekonomi Islam yang dihubungkan dengan ekonomi Indonesia, khususnya di saat terjadi krisis global dewasa ini, sebagaimana dikemukakan Saefudin Noer bahwa "banyak negara saat ini melihat sistem ekonomi Islam untuk dijadikan referensi untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi yang terjadi saat ini". Hal serupa juga dikemukakan oleh Hendri Saparini bahwa krisis global merupakan kesempatan untuk memunculkan sistem ekonomi Islam yang menawarkan sistem yang lebih menjanjikan untuk mengobati atau menggantikan sistem yang ada.²³⁰

Pembahasan tentang ekonomi Islam dan ekonomi Indonesia juga dapat dilihat pada artikel Mubyarto dalam Jurnal Ekonomi Kerakyatan yang berjudul, "Penerapan ajaran ekonomi Islam di Indonesia" serta "Etika, agama dan sistem ekonomi", yang

²³⁰ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, h. 9.

E. Latihan

1. Bagaimana pemikiran ekonomi menurut A.M Saefuddin ?
2. Bagaimana pemikiran ekonomi menurut M. Dawam Rahardjo?
3. Bagaimana pemikiran ekonomi menurut Kuntowijoyo?

F. Daftar Pusaka

- Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, h. 9.
- AM Saifuddin, *Desekularisasi Pemikiran Landasan Islamisasi*, Bandung: Mizan, 1990, hal 5.
- AM Saifuddin, *Ijtihad Politik Cendekiawan Muslim*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996, hal 189.
- Aji Cahyono Bayu, *PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM INDONESIA (Studi Pemikiran Cendekiawan Muslim Indonesia Era Pra-Kemerdekaan - Orde Baru)*, Al-Muamalat Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Vol II, No02. Tahun 2017, hal.45
- Insawan Husain, *Pemikiran Ekonomi Islam M. Dawam Rahardjo*, Kendari, 2012, hal.27
- M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, Jakarta : Paramadina, 1996, hlm. 21
- Badiatul Roziqin, dkk., *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*, (Yogyakarta: e-Nusantara, 2009), hlm. 180.
- Kuntowijoyo, *Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 177.
- Kuntowijoyo, *Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia*, (Yogyakarta: Shalahuddin Press dan Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 113-114.
- Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 331-332.

TENTANG PENULIS

Muhammad Sultan Mubarak, M.E, lahir di Lamongan pada tanggal 28 Agustus 1991. Pendidikan Dasar penulis diperoleh dari Sekolah Dasar Negeri 01 Tegalsari, Plered, Cirebon, Jawa Barat kelas 1-4 rentang waktu antara tahun 1998-2001, kemudian dilanjutkan di Madrasah Ibtidaiyah NU Jugo, sebuah desa yang berada dipinggiran kabupaten Lamongan, selama rentang waktu antara tahun 2002-2003. Selama tiga tahun berikutnya penulis melanjutkan ke jenjang Lanjutan Pertama pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sekarang Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Setelah itu kemudian melanjutkan pendidikan Lanjutan Tingkat Atas pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 02 Kota Pekalongan Jawa Tengah.

Pendidikan Strate Satu (S1) penulis diperoleh dari Fakultas Syariah Jurusan Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan (Sekarang UIN K.H. Abdurrahman Wahid), antara tahun 2009-2013, dimana penulis berhasil menyelesaikan pendidikan sebagai wisudawan dengan predikat “dengan pujian (Cumlaude)”. Sempat jeda dua tahun, pada tahun 2016 penulis memutuskan untuk melanjutkan studi di Program Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, mengambil prodi Magister Ekonomi Syariah dengan konsentrasi Manajemen dan Bisnis Syariah.

Selepas menempuh S2, penulis dipercaya untuk mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan (Sekarang UIN) sebagai dosen luar biasa mengampu mata kuliah Manajemen Zakat, Manajemen Asuransi Syariah, Ekonomi Makro Islam, Etika Bisnis Islam dan Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Selanjutnya penulis diterima sebagai dosen tetap pertahun 2019 di Universitas yang sama dan mengampu mata kuliah Etika Bisnis Islam, Manajemen Zakat Wakaf, Filsafat Ekonomi Islam, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Ekonomi Mikro Islam, Manajemen Pemasaran Syariah, dan Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah.

Saat ini penulis juga telah menyelesaikan penulisan beberapa buku di bidang ekonomi Islam, antara lain Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dan Dinamika Zakat di Indonesia (Reformulasi Strategi Optimalisasi untuk Problematika Zakat: *Systematic Literature Review* (SLR)).